

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Menurut Munawir (2010), Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mencapai laba tersebut, pihak manajemen dituntut membuat keputusan atau kebijakan perusahaan. Dalam pembuatan keputusan atau kebijakan perusahaan akan melibatkan pentingnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran potensi baik atau tidaknya perkembangan perusahaan di masa mendatang. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satunya adalah Perputaran modal kerja perusahaan. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat menyebabkan kegiatan usaha menjadi terhambat. Sehingga adanya analisis modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja saat ini dan dihubungkan dengan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi di masa depan, sehingga dari informasi tersebut dapat

ditentukan kebijakan apa yang akan diambil perusahaan untuk mengatasi permasalahan keuangan perusahaan. Di dalam perusahaan diperlukan adanya manajemen modal kerja yang tepat karena manajemen modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan.

Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Kenyataan ini menjadikan pentingnya pengelolaan modal kerja dalam upaya peningkatan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2012).

Modal kerja menjadi masalah penting yang seringkali dihadapi oleh perusahaan, karena sebagian besar perhatian manajer keuangan ditujukan untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari total aktiva perusahaan. Pengelolaan modal kerja meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. (Munawir, 2010) Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja dengan baik maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan.

Selain manajer, kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja perusahaan agar mereka mengetahui kepastian kapan hutang perusahaan akan segera dibayarkan.

Berdasarkan teori dari (Sutrisno, 2010), Elemen modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja dapat membawa dampak negatif bagi perusahaan. Semua elemen modal kerja dihitung perputarannya seperti kas, piutang dan persediaan. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dikatakan efisien, tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Selain tingkat laba bersih yang dicapai perusahaan, Menurut Bambang Riyanto, (2010) ada faktor lain yang harus diperhatikan juga. Salah satunya adalah Analisis terhadap elemen modal kerja akan memberikan dampak terhadap upaya perusahaan dalam pengendalian profitabilitas perusahaan. Kebijakan mengenai elemen modal kerja dalam hal ini adalah kas akan memberikan dukungan terhadap upaya perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki sehingga jaminan likuiditas dapat terwujud dan hal tersebut mendukung proses pencapaian profit secara maksimal. Elemen modal kerja selanjutnya yaitu mengenai piutang, melalui pengelolaan piutang secara tepat maka perusahaan dapat terhindar dari terjadinya kredit macet yang dapat terjadi, dimana hal tersebut dapat menghambat proses pencapaian profit yang ditargetkan oleh perusahaan. Elemen yang terakhir yaitu mengenai persediaan, yang dimana persediaan ini akan memberikan

dukungan dalam proses kelancaran aktivitas operasional perusahaan, seperti kelancaran atau ketersediaan persediaan. Maka aktivitas produksi dapat berjalan sesuai dengan harapan dan pada akhirnya akan mendukung proses pencapaian profit yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kenyataan tersebut dapat membuktikan keterkaitan antara pengelolaan elemen modal kerja dengan pencapaian profit perusahaan. Selain perputaran modal kerja, profitabilitas juga mendukung terhadap pertumbuhan perusahaan.

Menurut Harahap (2015:304), profitabilitas adalah Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Oleh karena itu jika kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi maka akan mempengaruhi terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan.

Menurut Safrida (2010), selain perputaran modal kerja, profitabilitas juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik akan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan aset perusahaan dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin cepat perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan semakin besar pengeluaran yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan harus membatasi dividen supaya dapat menyimpan dana dalam perusahaan untuk investasi pertumbuhan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu

perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Menurut Kasmir (2017) Rasio pertumbuhan perusahaan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Ada dua tingkat pertumbuhan yang bermanfaat dalam perencanaan jangka panjang yaitu:

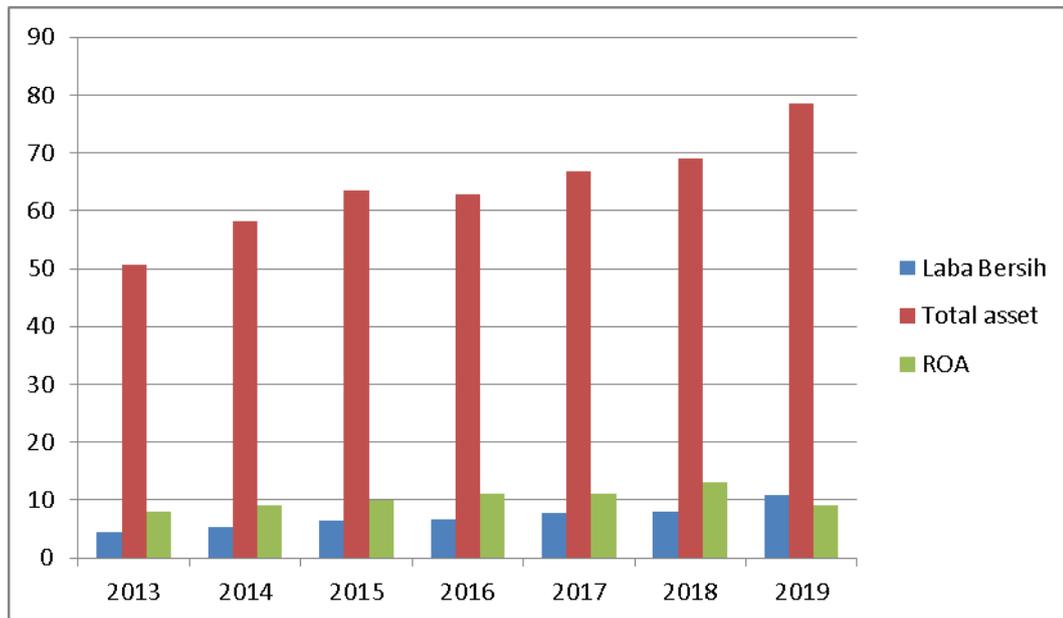
1. Tingkat pertumbuhan internal, dimana tingkat yang dipertahankan perusahaan hanya dengan mengandalkan pendanaan internal.
2. Tingkat pertumbuhan yang dapat dipertahankan, yang merupakan tingkat pertumbuhan maksimal yang dapat dicapai oleh sebuah perusahaan tanpa pendanaan ekuitas eksternal sambil tetap mempertahankan rasio utang-ekuitas yang konstan.

Ada beberapa jenis dan tingkat pengukuran pertumbuhan perusahaan diantaranya pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan deviden. Salah satu aktivitas utama perusahaan dalam pencapaian laba adalah penjualan. Transaksi penjualan barang dagang dalam perusahaan dagang dapat dilakukan baik secara tunai maupun secara kredit, atau sebagian secara tunai dan sisanya dibayar secara kredit (Yadati dan Wahyudi 2012).

Pertumbuhan penjualan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang

dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Swastha 2010). Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasionalnya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat pertumbuhan penjualan. tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan perusahaan. Perhitungan tingkat penjualan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik.

PT.Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang produksi barang konsumsi yang mengalami kenaikan laba di setiap tahunnya namun pada tahun 2020 perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang cukup signifikan .



**Gambar 1.1.**

**Grafik perkembangan dan perolehan laba perusahaan PT. Gudang Garam**

PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti dari tingkat pengeluaran biaya yang naik turun setiap tahunnya, atau tingkat penjualan yang tidak stabil. Sehingga hal ini bukanlah menjadi satu-satunya tolak ukur dalam mengukur bagaimana situasi dan kondisi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penurunan laba yang dialami oleh perusahaan Gudang garam tbk disebabkan penurunan volume penjualan dikarenakan daya beli masyarakat masih belum pulih ditengah pandemic sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Dengan adanya Fenomena diatas, menunjukkan bahwa strategi manajemen modal kerja yang baik dan tingkat penjualan yang baik diperlukan untuk

meningkatkan laba perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis juga merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya untuk mendapatkan bukti-bukti empiris mengenai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

Novia Dwiyanthi dan Gede Martha Sudiartha (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Yulisa Ermanda dan Hilda Purnamawati (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Ni Putu Putri Winasari dan Maria M Ratna Sari (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja Berpengaruh signifikan terhadap variable Profitabilitas.

Tri Handayani, Djoko Kritianto dan Dewi S Puji Astuti (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Nel Hajrah, Saprudin dan Tiur Nurlini WT (2019) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Anggraeni Eka Pratiwi dan Lilis Ardini (2019) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran modal kerja, Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang dan Lverage”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Anya Riana (2019) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Ida Ayu Anggawulan S,I Gst Bgs Wiksuana dan Henny Rahyuda (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Petumbuhan perusahaan,Risiko Bisnis dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Deny Indra F dan Akhmad Riduwan (2021) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Lverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya perputaran modal kerja tidak dapat mempengaruhi profitabilitas”. Perputaran modal kerja yang tinggi bukan berarti perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.hal ini tergantung pada efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja.

Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009) meneliti mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka dari itu manajemen harus merencanakan untuk meningkatkan penjualan.

Muhammad Nur Fauzi dan Suhadak (2015) meneliti mengenai “Pengaruh Pertumbuhan perusahaan dan Deviden terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap profitabilitas.

Gerinata Ginting (2019) meneliti mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan yang diukur oleh pertumbuhan penjualan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Nur Aini Widiastuti, Rina A dan Abrar (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Dionycio Kalesaran, Marjam Mangantar dan Joy E. Tulung (2020) meneliti mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan deviden dan srtuktur modal terhadap Profitabilitas”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan

bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Aris Sunandes (2015) meneliti mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Risiko Keuangan Terhadap Profitabilitas.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

Lidya Natasha Kakalang (2022) meneliti mengenai “pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan perusahaan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, perputaran modal kerja dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian masing-masing tersebut penulis menyajikannya dalam Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

No	Penelitian, Tahun.	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Novia Dwiyanthi dan Gede Martha Sudiarta (2017)	Variabel Penelitian:  Variabel Independen:  Perputaran Modal Kerja  Variabel Dependen:	Variabel Independen: pengaruh Likuiditas	Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.	E-jurnal manajemen Unud, ISSN 2302-8912  Volume 6 , No.9 (2017)

Profitabilitas					
2	Yulisa Ermanda dan Hilda Purnamawati (2017)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja	Variabel Independen: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan	Perputaran Modal, Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas.	e-jurnal SIKAP ISSN :2541-1691 Vol.1 No.2 (2017)
		Variabel Dependen: Profitabilitas			
3	Ni Putu Putri Winasari dan Maria M Ratna Sari (2016)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja	Variable independen: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Koperasi.	Perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap variable profitabilitas.	E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2 Nov (2016) ISSN : 2302-8556
		Variabel Dependen: Profitabilitas			
4	Tri Handayani, Djoko Kritianto dan Dewi S Puji Astuti (2016)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja	Variable independen : Perputaran Piutang dan Perputaran Kas	Secara parsial perputaran modal, kerja berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol.12 No.2 Juni (2016) : 259-256
		Variabel Dependen: Profitabilitas	Objek penelitian survey pada perusahaan property dan		

5	Nel Hajrah ,Saprudin dan Tiur Nurlini WT (2019)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas.	Variable independen : Likuiditas dan Solvabilitas  Objek Penelitian : studi kasus pada PT ASTRA ITERNASIONAL Tbk	Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	JISAMAR Vol.3 No.4 November (2019) E-ISSN : 2598-8719
6	Anggraeni Eka Pratiwi dan Lilis Ardini (2019)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Dependen: Profitabilitas	Variable independen : Ukuran Perusahaan ,Perputaran Piutang dan <i>Leverage</i>	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	Jurnal ilmu dan riset akuntansi vol.8 no.3 maret 2019 e-ISSN : 2460-0585
7	Anya Riana (2019)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja	Variabel Independen yang digunakan adalah Pertumbuhan Penjualan dan	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan	Jurnal riset manajemen sains Indonesia (JRMSI) vol.10 no.1 (2019)

			Likuiditas		-ISSN : 2031-8313
		Variabel Dependen: Profitabilitas			
8	Ida AYU Anggawulan S,I Gst Bgs Wiksuana dan Henny Rahyuda (2016)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Petumbuhan perusahaan.  Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen yang digunakan adalah Risiko Bisnis dan Struktur Modal  Variabel Dependen: Nilai perusahaan manufaktur	Menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	e-jurnal ekonomi dan bisnis Univ Udayana Vol.5 No.6 (2016): 1729-1756  ISSN : 2337-3607
9	Deny Indra F dan Akhmad Riduwan (2021)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja.  Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen yang digunakan adalah <i>Lverage</i> dan Likuiditas.	menunjukkan bahwa tinggi rendahnya perputaran modal kerja tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Perputaran modal kerja yang tinggi bukan berarti perusahaan mengalami keuntung atau kerugian hal ini tergantung pada efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja.	Jurnal ilmu riset akuntansi Vol.10 No.2  Februari 2021 e-ISSN :2460-0585
10	Sunarto dan agus prasetyo	Variabel Penelitian:	Variabel	Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh	TEMA vol.6 edisi 1 Maret 2009 hal 86-

	Budi (2009)	Variabel Independen:  Pertumbuhan Perusahaan  Variabel Dependen:  Profitabilitas	Penelitian:  Variabel Independen:  Leverage dan Ukuran Perusahaan.	signifikan terhadap profitabilitas. maka dari itu manajemen harus merencanakan untuk meningkatkan penjualan.	103  ISSN : 1693- 9727
11	Muhammda Nur Fauzi dan Suhadak (2015)	Variabel Penelitian:  Variabel Independen:  Pertumbuhan Perusahaan  Variabel Dependen:  Profitabilitas	Variabel Penelitian:  Variabel Independen:  Deviden	Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap profitabilitas.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.24 no.1 juli (2015)
12	Gerinata Ginting (2019)	Variabel Penelitian:  Variabel Independen:  Pertumbuhan Perusahaan  Variabel Dependen:  Profitabilitas	Variabel Penelitian:  Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi dan Struktur Modal.	Pertumbuhan perusahaan yang diukur oleh  pertumbuhan penjualan perusahaan memiliki  pengaruh positif signifikan terhadap  profitabilitas	Ginting  TED  C Vol. 13 No. 2, Mei 2019

13	Nur Aini Widiastuti, Rina A dan Abrar (2016)	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Penelitian: Variabel Independen: <i>Lverage</i> , Ukuran Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas	pengaruh yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016
14	Dionycio Kalesara, Marjam Mangantar dan Joy E. Tulung (2020)	Variabel Penelitian: Variabel Independen Pertumbuhan perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Kebijakan Deviden dan Srtuktur modal	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidaksignifikan terhadap Profitabilitas.	Jurnal EMBA Vol.8 No.3 Juli 2020, Hal. 184 -192 ISSN 2303-1174
15	Aris Sunandes (2015)	Variabel Penelitian: Variabel Independen Pertumbuhan Perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Penelitian: Variabel Independen : Risiko Keuangan	Pertumbuhan perusahaanberpe ngaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas	Jurnal Komplek Vol. 7 No. 1 Juni 2015

16	Lidya Natasha Kakalang (2022)  Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen periode 2017-2020	Variabel penelitian  Variabel independen  Perputaran persediaan dan perputaran modal kerja  Variabel dependen : pertumbuhan perusahaan	Variabel independen :  Perputaran persediaan	Perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan	Jurnal LPPM Vol 5 No.2 tahun 2022
17	Putu Intan Gana Putri 1 Gede Merta Sudiarta  Perusahaan Food And Bever A Ges	Variabel Penelitian:  Variabel Independen Perputaran Modal Kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel independen :  Profitabilitas	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Bever A Ges	Jurnal Ilmiah Manajemen COOPETITIO N  Volume 11 No 2 (2020) E- ISSN : 2615- 4978, P –ISSN : 2086-4620
<b>Rahmaan Kurnia Oktapiandi (2021):</b> “Pengaruh Perputaran Modal Kerja( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. (Y)”					

Alasan penulis memilih perusahaan PT. Gudang Garam Tbk sebagai objek penelitian adalah dengan melihat fenomena yang ada pada perusahaan tersebut yaitu dari laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2013-2020 dengan pencapaian laba bersih yang dihasilkan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dalam

---

penjualan produk yang dihasilkan sehingga bisa dikatakan memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang baik dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, ada sedikit masalah yang dialami oleh perusahaan PT. Gudang Garam Tbk ini yaitu penurunan laba yang dihasilkan pada tahun 2020 dibandingkan laba bersih yang dihasilkan pada tahun-tahun sebelumnya yang selalu mengalami kenaikan. Perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang cukup signifikan sehingga dari kasus tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah yang terdapat di perusahaan tersebut.

Pada uraian yang telah disampaikan diatas menyebutkan bahwa ada beberapa penelitian yang berkenaan dengan judul yang penulis teliti. Adanya inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian (*research gap*) tentang Perputaran Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas yang dilakukan oleh perusahaan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti tentang **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT.Gudang Garam 2013-2020)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020
2. Bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitablitas pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020
3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas secara parsial Terhadap pertumbuhan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020
4. Bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas secara simultan Terhadap pertumbuhan Perusahaan pada PT.Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020.
2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitablitas pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020.
3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas secara parsial Terhadap pertumbuhan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas secara simultan Terhadap pertumbuhan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2013-2020

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu:

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat penyelesaian Studi S1 Akuntansi dan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta pembelajaran untuk bisa menerapkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai salah satu referensi dan acuan mengenai seberapa pentingnya dan seberapa efektifnya mengelola modal kerja dan peningkatan penjualan perusahaan dalam mencapai target, dan tujuan perusahaan terutama dalam meningkatkan laba perusahaan yang menjadi salah satu kekuatan utama dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan, sumbangan pemikiran dan perbandingan bagi penelitian yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut terutama masalah yang sama.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Gudang Garam Tbk periode 2013-2020 yang datanya diambil dari website perusahaan [www.gudangaramtbk.com](http://www.gudangaramtbk.com).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama kurang lebih yaitu mulai dari 30 Agustus 2021 sampai dengan 20 Juni 2022.